



**Laporan
Focus Group Discussion
“Kajian Dampak Penyiaran Sebagai
Pemersatu Bangsa”**

**PUSLITBANG LPP TVRI
2021**

Rangkuman Executive

Sesuai dengan Undang-Undang no. 32 tahun 2002, TVRI mendapatkan misi untuk menjadi media pemersatu bangsa. Selama ini TVRI sudah menjalankan peran sesuai mandat tersebut, namun dirasakan perlu untuk mendapatkan tanggapan, evaluasi serta masukan dari masyarakat tentang sejauh mana TVRI telah melaksanakan perannya tersebut.

Untuk itu TVRI menyelenggarakan Focus Group Discussion dengan tema “Kajian Dampak Penyiaran Terhadap Pemersatu Bangsa” di 2 lokasi yaitu Kalimantan Barat (Hotel Ibis City Center Pontianak) pada tanggal 30 September 2021 dan di Sumatera Selatan (hotel Batiqa Palembang) pada tanggal 14 Oktober 2021. Ada pun peserta FGD di Kalimantan Barat adalah berasal dari Generasi Y/ Milenial (usia 25-40 tahun) serta Generasi Z (18-25 tahun) yang terbagi dalam sesi pagi dan siang hari. Sedangkan di Sumatera Selatan, peserta FGD adalah dari Pemerhati/ Ahli terkait di sesi pagi dan Masyarakat Umum di sesi siang.

Diskusi dalam FGD tersebut membahas tentang kondisi persatuan bangsa saat ini, kunci pemersatu bangsa, peran televisi khususnya TVRI dalam kaitan dengan pemersatu bangsa, dan acara-acara televisi yang dapat dibuat terkait persatuan bangsa. Banyak tanggapan, ide-ide dan masukan baru untuk pemangku kepentingan khususnya TVRI yang dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut dan diharapkan dapat diwujudkan agar TVRI benar-benar dapat menjalankan misinya sebagai pemersatu bangsa dengan lebih baik lagi.

Latar Belakang

Undang-Undang nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, pasal 4 ayat (1) menyebutkan bahwa Penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial. Sementara ayat (2) mengatakan dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), penyiaran juga mempunyai fungsi ekonomi dan kebudayaan.

Keberadaan TVRI yang jangkauan siarannya menyebar ke seluruh Nusantara menjadi penting dalam menjalankan amanat Undang-Undang tersebut. TVRI dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga penyiaran publik telah memproduksi program acara yang memuat konten informasi, pendidikan dan hiburan.

Untuk mengetahui sejauh mana TVRI telah berperan sebagai pemersatu bangsa melalui program-program yang muncul di layar kaca, apakah program tersebut telah memberikan pemahaman terhadap nilai-nilai kebersamaan, memberikan inspirasi dan mendorong kreatifitas, Puslitbang TVRI melakukan kegiatan kajian yang mendalam.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran
2. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Pasal 7 Ayat (2) Dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja diperlukan indikator kinerja, standar biaya, dan Kajian kinerja dari setiap program dan jenis kegiatan;
4. Keputusan Dewan Pengawas LPP TVRI Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kebijakan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik Televisi republik Indonesia

Tujuan kegiatan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menghasilkan kajian yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi para koordinator dan subkoordinator di bidang program/berita, para produser dan pemangku kepentingan lainnya, di mana kajian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dampak siaran televisi terhadap masyarakat
2. Mengetahui dampak tayangan televisi dalam fungsinya sebagai kontrol dan perekat sosial
3. Mengetahui preferensi masyarakat terhadap siaran televisi yang dapat berdampak bagi persatuan bangsa



METODOLOGI

Format FGD

- Diskusi terbuka antar peserta FGD dipandu moderator dan dicatat oleh notulen
- Peserta sebanyak kurang lebih 40 orang dari berbagai latar belakang yang sesuai dengan tema dan topik FGD
- FGD dilakukan di satu ruangan tertutup dalam suasana yang informal dan santai
- Peserta FGD akan duduk secara melingkar sehingga bisa berinteraksi lebih leluasa dengan peserta yang lain
- Kegiatan FGD berlangsung selama kurang lebih 2 jam
- Kegiatan FGD akan dilaksanakan dalam 2 sesi selama 1 hari yaitu sesi pagi (jam 9 - 12) dan sesi siang (jam 13 - 16)

Materi FGD

FGD membahas topik bahasan berikut :

1. Bagaimana kondisi persatuan bangsa saat ini?
2. Apa kunci cara mempersatukan bangsa?
3. Bagaimana peran televisi dalam kaitan dengan pemersatu bangsa?
4. Apa yang TVRI harus lakukan dalam rangka misi pemersatu bangsa?
5. Acara apa yang sebaiknya dibuat utk mempersatukan bangsa?
6. Usulan berdasarkan kriteria acara yang lain : bentuk acara, durasi, jam tayang, dan presenter (bila diperlukan), media penayangan (multiplatform)



Pemilihan tempat FGD

Pelaksanaan FGD mengambil tempat di hotel, dengan pertimbangan :

1. Hotel memiliki ruangan yang cukup besar dan dapat diatur/ ditata ulang dengan cepat sesuai kebutuhan
2. Hotel memiliki fasilitas yang memadai untuk penyelenggaraan FGD termasuk fasilitas restoran, toilet, dan ruang terbuka untuk rehat
3. Lokasi di tempat yang cukup strategis dan mudah dijangkau peserta FGD
4. Memberikan nilai prestise bagi LPP TVRI



Pemilihan peserta FGD I

Sesi 1 : Generasi Milenial

1. Jumlah Peserta : 10 orang
2. Kriteria peserta :
 - Pendidikan minimal Sarjana (S1)
 - Menonton dan mengetahui program-program acara TVRI
 - Berusia 25-40 tahun (milenial)
 - Jumlah pria dan wanita 50%-50%

Sesi 2 : Generasi Z

1. Jumlah Peserta : 10 orang
2. Kriteria peserta :
 - Pendidikan minimal SMA
 - Menonton dan mengetahui program-program acara TVRI
 - Berusia 18-25 tahun (Gen Z)
 - Jumlah pria dan wanita 50%-50%



Pemilihan peserta FGD II

Sesi 1 : Pemerhati/ Ahli Terkait

1. Jumlah Peserta : 10 orang
2. Kriteria peserta :
 - Pendidikan minimal Sarjana (S1)
 - Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang Komunikasi, Pendidikan, Agama, Budaya, Sosiologi, Psikologi, atau Antropologi
 - Memahami konsep wawasan kebangsaan
 - Menonton dan mengetahui program-program acara TVRI
 - Berusia 25-60 tahun
 - Jumlah pria dan wanita 50%-50%

Sesi 2 : Masyarakat Umum

1. Jumlah Peserta : 10 orang
2. Kriteria peserta :
 - Pendidikan minimal Sarjana (S1)
 - Memahami wawasan kebangsaan
 - Menonton dan mengetahui program-program acara TVRI
 - Berusia 25-60 tahun
 - Jumlah pria dan wanita 50%-50%



PELAKSANAAN FGD

Tempat dan waktu pelaksanaan FGD

FGD I dilaksanakan di Hotel Ibis City Center Pontianak pada 30 September 2021



IBIS PONTIANAK
CITY CENTER



SESI PAGI

Waktu	Agenda
08.30 - 09.00	Registrasi Peserta FGD
09.00 - 09.30	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan FGD Sesi I oleh Kepala TVRI Stasiun Penyiaran Kalbar Sambutan oleh Koordinator bidang Program dan Berita Puslitbang TVRI
09.30 - 11.30	FGD dipandu moderator
11.30 - 12.00	Penutupan FGD Sesi I
12.00 - 13.00	Makan siang bersama Peserta Sesi I dan II

SESI SIANG

Waktu	Agenda
12.00 - 13.00	Registrasi Peserta FGD dan Makan Siang bersama
13.00 - 13.10	<ul style="list-style-type: none"> Sambutan oleh Koordinator bidang Program dan Berita Puslitbang TVRI
013.10 - 15.10	FGD dipandu moderator
15.10 - 15.30	Penutupan FGD Sesi II

Tempat dan waktu pelaksanaan FGD

FGD II dilaksanakan di Hotel Batiqa Palembang pada 14 Oktober 2021.



SESI PAGI

Waktu	Agenda
08.30 - 09.00	Registrasi Peserta FGD
09.00 - 09.30	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan FGD Sesi I oleh Kepala TVRI Stasiun Penyiaran Sumsel Sambutan oleh Koordinator bidang Program dan Berita Puslitbang TVRI
09.30 - 11.30	FGD dipandu moderator
11.30 - 12.00	Penutupan FGD Sesi I
12.00 - 13.00	Makan siang bersama Peserta Sesi I dan II

SESI SIANG

Waktu	Agenda
12.00 - 13.00	Registrasi Peserta FGD dan Makan Siang bersama
13.00 - 13.10	<ul style="list-style-type: none"> Sambutan oleh Koordinator bidang Program dan Berita Puslitbang TVRI
013.10 - 15.10	FGD dipandu moderator
15.10 - 15.30	Penutupan FGD Sesi II

Profil Peserta FGD I

Sesi I (pagi)

NO	NAMA	UNSUR	GENDE R
1	HEFNI MAULANA, S.Pd	KETUA UMUM HMI CABANG PONTIANAK	Pria
2	AGUS SETIADI	KETUA POM KALBAR	Pria
3	AKBAR	SAPMA KALBAR	Pria
4	TEMMY HASTIAN, SH.,MH	DOSEN HUKUM UPB	Pria
5	FATHANIAH, S.Pd.I.,M.Pd.I	IBU RUMAH TANGGA/WOMEN ENTERPRENEUR	Wanita
6	NURUSSANIA, S.Pd.,M.Si	DOSEN IKIP PGRI	Wanita
7	IRENE	DOSEN POLNEP	Wanita
8	PELAPINA HARIANA, S.Kep.Ners.,M.Pd	YOUTUBER	Wanita
9	RIA WULANDARI	IBU RUMAH TANGGA	Wanita
10	DIANA NINGSIH	GURU	Wanita

Sesi II (siang)

NO	NAMA	UNSUR	GENDE R
1	M. ALI FAHMI	REMAJA MASJID	Pria
2	M. ZAINAL BAHRI	MHS IAIN PONTIANAK	Pria
3	RENDI	PENGGIAT LITERASI	Pria
4	CHANDRA	MHS POLNEP	Pria
5	BELA	SELEBGRAM PTK	Wanita
6	FRISCA	MHS STBA PONTIANAK	Wanita
7	SYARIF RIZKI ALQADRI	MHS MUHAMMADIYAH PONTIANAK	Pria
8	MARIA	PEMUDA DAYAK	Pria
9	ANDI FAUZI	MAHASISWA	Pria
10	AGUS HASAN	MAHASISWA	Pria

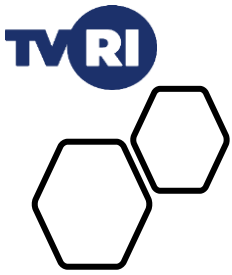
Profil Peserta FGD II

Sesi I (pagi)

NO	NAMA	UNSUR	GENDE R
1	DUDY OSKANDAR	BUDAYA (Penulis)	Pria
2	KRISNA MURTI	KOMUNIKASI (Akademisi / Unsri)	Pria
3	MARDIANSYAH	AGAMA (Dai / Kemenag)	Pria
4	MUHAMMAD NASIR	PENDIDIKAN (Praktisi / PGRI / Youtuber)	Pria
5	NURLY MEILINDA	KOMUNIKASI (Dosen/ Penggiat Literasi / Unsri)	Wanita
6	FEBRIMARANI MALINDA	SOSIOLOGI (Dosen / Unsri)	Wanita
7	PUTRI CITRA HATI	PSIKOLOGI (Akademisi / UIN RF)	Wanita
8	MARIATUL QIBTIYAH	ANTROPOLOGI (Dosen/ UIN RF)	Wanita
9	SUGIARTO	PENDIDIKAN (Penulis)	Pria
10	YENNI	BUDAYA (Penggiat Literasi)	Wanita

Sesi II (siang)

NO	NAMA	UNSUR	GENDE R
1	ANTON HERMADI	PNS / YOUTUBER	Pria
2	JUNIANCANDRA ADI PRAHA	AKTIVIS	Pria
3	SUMADI	FREELANCE	Pria
4	TEDY HERDINATA	FOTOGRAFER	Pria
5	ANNISA DWI KURNIA	KOMUNITAS	Wanita
6	VINI SUNDARI	UMKM	Wanita
7	RIFI EKI NOVALIA	TENAGA KESEHATAN (NAKES)	Wanita
8	SERTIN AGUSTINA AMIMA	HONORER / IBU RUMAH TANGGA	Wanita
9	SUCI HATI	HONORER / IBU RUMAH TANGGA	Wanita
10	ARDIANSYAH	KARYAWAN / PEKERJA SENI	Pria



HASIL FGD KALIMANTAN BARAT

Sesi pagi : Gen Y

Topik 1 : Bagaimana kondisi persatuan bangsa saat ini?

- Kalau melihat kondisi kesatuan secara global memang ada beberapa hal yang membuat kita bersatu, tapi ada beberapa hal yang membuat kita terpecah-pecah. Yang membuat bersatu misalnya olah raga, bencana. Yang memecah belah contohnya politik. Perpecahan itu pun sifatnya temporer.
- Di Indonesia ada orang yang bersumbu panjang, ada yang bersumbu pendek. Yang bersumbu pendek inilah yang berpotensi memecah belah bangsa ini.
- Sebetulnya tidak ada masalah dengan persatuan bangsa Indonesia. Hanya kita selalu membahas, mengingatkan kembali seolah ada sesuatu dengan persatuan kita.

Sebetulnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia sudah berjalan sebagaimana mestinya. Hanya saja kita selalu merawat ingatan akan itu dan memunculkannya pada saat-saat tertentu.
- Hefni

Walau pun kita bersatu dalam kompetensi olah raga, bantuan bencana, tapi ada yang membuat kita terpecah dalam konteks politik. Perlu ada edukasi agar masyarakat kita toleransinya tinggi. Saat ini mudah sekali tersulut oleh apa yang ada di media sosial yang merusak sendi-sendi pemersatu bangsa

- Agus

Persatuan bangsa Indonesia saat ini masih baik. Hanya saja pada kondisi tertentu terlihat ada potensi perpecahan.

Topik 2 : Apa kunci cara mempersatukan bangsa?

- Pada dasarnya bangsa Indonesia adalah bangsa besar yang memiliki kunci persatuan berupa 4 pilar kebangsaan yaitu Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika.
- Salah satu karakter bangsa Indonesia adalah patuh kepada tokoh/ pemimpinnya baik tokoh adat, tokoh agama atau pun tokoh bangsa. Karena itu kuncinya adalah bagaimana pemimpin itu mampu mempersatukan umatnya.
- Kebudayaan dapat mempersatukan bangsa karena menimbulkan ketertarikan kepada masyarakat dari daerah lain.
- Persatuan dan kesatuan bisa terjaga bila rakyat sejahtera.

Ketika perut sedang lapar dalam ekonomi yang sempit, persatuan dan kesatuan tidak lagi menjadi berharga.

- Hefni

Saya ingin mengajak kita semua untuk flashback apa yang digaungkan oleh Taufik kemas. Beliau menyampaikan tentang 4 pilar berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI.

- Temmi

Kunci dari persatuan bangsa adalah 4 pilar kebangsaan (Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika), tokoh pemimpin, kebudayaan serta kesejahteraan rakyat.

Topik 3 : Bagaimana peran televisi dalam kaitan dengan pemersatu bangsa?

- Televisi harus berhati-hati dalam membuat konten atau menyiarkan berita yang viral, jangan sampai kontennya memecah belah masyarakat
- Televisi dapat mengundang tokoh-tokoh untuk bicara di televisi untuk mendinginkan suasana atau memberikan pernyataan yang akan dipatuhi oleh pengikutnya. Tokoh tersebut adalah yang memiliki massa di bawah, dan diutamakan di daerah-daerah yang panas dan gampang terjadi gesekan.
- Televisi dapat membuat konten-konten tentang persatuan yang disukai anak muda (kaum millennial) dan melibatkan masyarakat yang masih muda seperti *citizen journalism* dan juga konten budaya
- Televisi juga dapat berkolaborasi dengan youtuber yang memiliki pengikut banyak untuk mengkampanyekan persatuan

Kalau masyarakat sering didatangi oleh televisi, pasti akan ramai karena tetangga-tetangganya juga menonton kan
- Hefni

Mungkin tokoh-tokoh yang bikin rusuh diundang ke televisi lalu diminta untuk bicara tentang persatuan dan kesatuan. Rekaman videonya disebar dan semua orang menonton sehingga dia terjebak untuk bicara yang bagus-bagus saja.

- Agus

Televisi harus memuat konten yang tidak memecah belah, dapat menampilkan para tokoh, mengangkat konten yang disukai anak muda, melibatkan masyarakat, serta berkolaborasi dengan youtuber.

Topik 4 : Apa yang TVRI harus lakukan dalam rangka misi pemersatu bangsa?

- Perlu adanya sinergi antara TVRI dan perguruan tinggi karena perguruan tinggi identik dengan penelitian dan pengembangan. Sehingga diharapkan ada peningkatan kualitas di TVRI
- TVRI tidak perlu mengikuti tren acara di tv swasta karena merupakan lembaga penyiaran publik. Sebaiknya TVRI menerjemahkan konten pendidikan, politik, hukum, seni dan budaya ke versi lokal.
- TVRI juga bisa melibatkan masyarakat dengan secara bergiliran mengundang kaum muda atau ormas untuk berbicara tentang topik persatuan.
- TVRI harus menjadi tv edukasi bagi anak-anak yang memberikan pembelajaran bagi siswa. Ini memberikan peluang bagi TVRI di saat pandemi seperti ini.
- TVRI harus meningkatkan kualitas infrastruktur karena secara visual masih kurang dibandingkan tv swasta.
- Perlunya *content creator* generasi millennial untuk TVRI agar lebih menarik lagi bagi kaum millennial

Penguatan TVRI itu bukan di nasional, tapi di lokal. Kalau kuat di nasional tapi tidak kuat di lokal, itu namanya omong kosong.
- Hefni

Mengangkat konten budaya, menggunakan reality show, tapi jangan hanya yang di perbatasan. Bisa mengangkat konten keseharian masyarakat biasa.

- Irene

TVRI harus meningkatkan kualitas siaran dan visualnya, memperkuat konten lokal dan perlu memiliki *content creator* generasi millennial. TVRI juga harus bersinergi dengan perguruan tinggi untuk peningkatan kualitas tersebut.

Topik 5 : Acara apa yang sebaiknya dibuat untuk mempersatukan bangsa?

- TVRI mungkin bisa membuat film dokumenter yang mengangkat local wisdom seperti eksistensi masyarakat adat
- Acara apa pun bisa dibuat, asalkan ada benang merahnya ke arah persatuan. Misalnya acara kuliner yang melibatkan orang dari berbagai suku dan budaya, kegiatan dilakukan secara bersama-sama sehingga menunjukkan kebersamaan
- Acara komedi lokal juga baik untuk memancing persatuan dan kesatuan

Acara makan-makan, orang Cina, orang Madura, makan di tempat orang Dayak. Yang diangkat bukan hanya makan-makannya, tapi kebersamaannya. Jadi simpul persatuan itu yang harus diperkuat
- Agus

Komedi juga perlu...Kalau urusan tertawa, kita pasti satu kesepahaman.

- Hefni

Acara apa pun bisa dibuat, asalkan ada benang merahnya ke arah persatuan. Acara bisa berupa film dokumenter, liputan, komedi dan lain-lain.

Topik 6 : Usulan berdasarkan kriteria acara yang lain : durasi, jam tayang, dan presenter (bila diperlukan), media penayangan (multiplatform)

- TVRI juga perlu menggunakan pembawa acara dari generasi millennial
- HP dan Youtube adalah saingan televisi, oleh karena itu TVRI harus dapat bersaing dengan media baru tersebut
- Saat ini youtuber Indonesia sudah banyak. TVRI mungkin dapat mengajak dan mengangkat konten-konten mereka di televisi

Tidak ada usulan spesifik berdasarkan kriteria acara. Namun TVRI harus mampu mengatasi persaingan dengan media baru.



HASIL FGD KALIMANTAN BARAT

Sesi siang : Gen Z

Topik 1 : Bagaimana kondisi persatuan bangsa saat ini?

- Saat ini masyarakat sudah terkotak-kotak. Hubungan antar masyarakat juga sudah semakin renggang. Beda sekali dengan jaman perjuangan kemerdekaan
- Masyarakat kita sebenarnya sangat toleran. Namun terseret ke politik yang membuat mereka terpecah sementara perdebatan-perdebatan juga memunculkan anggapan pemimpinnya belum bisa menyatu.
- Persatuan bangsa kita ini sebenarnya kuat tapi rentan untuk dipecah karena isu-isu yang sudah dibangun sejak dulu seperti isu agama.
- Selain karena politik, perpecahan bangsa kita juga terlihat pada egosentris baik kesukuan mau pun agama.

Kalau masalah toleransi, bangsa kita ini adalah bangsa yang sangat toleran.
- Ali

Banyak hal yang bisa menimbulkan perpecahan. Tapi karena media banyak menyiarkan tentang politik, masyarakat jadi memandang bangsa kita terpecah karena politik. Padahal sebenarnya banyak hal lain yang juga berpotensi memecah persatuan.
- Maria

Persatuan bangsa Indonesia saat ini sudah baik, kuat, toleran. Namun banyak isu-isu terutama politik dan agama yang mengancam persatuan tersebut.

Topik 2 : Apa kunci cara mempersatukan bangsa?

- Media punya peran besar dalam mempengaruhi polarisasi perpecahan di masyarakat. Selain itu masyarakat juga masih belum mampu menyaring informasi dengan benar
- Kepercayaan kepada pemimpin juga berperan membuat perpecahan. Pemimpin harus memikirkan kepentingan masyarakat.
- Hal yang utama untuk mempersatukan bangsa adalah agama.
- Bangsa Indonesia bisa bersatu untuk hal-hal yang disukai bersama baik hal positif mau pun negatif.

Dulu bangsa kita bisa bersatu karena memiliki kesamaan nasib, kesamaan ideologi, kesamaan cita-cita.
- Rizki

Senakal-nakalnya masyarakat, ketika berbicara tentang agama, dia akan nurut.
- Bahri

Kunci dari persatuan bangsa adalah media, pemimpin, agama dan kesamaan (hal-hal yang disukai bersama)

Topik 3 : Bagaimana peran televisi dalam kaitan dengan pemersatu bangsa?

- Televisi sebaiknya memuat berita-berita yang valid, meluruskan berita yang tidak benar dan jangan terlalu banyak menayangkan perdebatan-perdebatan ego politik di kalangan elit yang berpotensi memecah-belah
- Media televisi harus mampu membuat tayangan yang bersifat edukasi kolektif, sehingga semua masyarakat merasakan hal yang sama dan tidak terpolarisasi lagi
- Media harus menyebarkan hal-hal yang mampu mempersatukan seperti isu-isu yang harus dihadapi bersama

Media itu sangat penting dalam menyampaikan dan mengendalikan isu.
- Frisca

Tayangan media itu harus bersifat kolektif. Semua bisa merasakan manfaatnya atau merasakan keresahannya.

- Rizki

Televisi harus mampu meluruskan informasi yang tidak benar, mengurangi tayangan perdebatan elit, memperbanyak informasi tentang isu-isu yang harus dihadapi bersama

Topik 4 : Apa yang TVRI harus lakukan dalam rangka misi pemersatu bangsa?

- TVRI mungkin bisa menggabungkan tayangan yang memenuhi apa yang dibutuhkan dan apa yang disenangkan. Dengan demikian orang makin tertarik menonton dan misi TVRI bisa dijalankan dengan lebih efektif.
- TVRI juga harus meningkatkan kualitas gambar karena hal itu mempengaruhi minat pemirsa untuk menonton TVRI.
- TVRI harus meluruskan berita-berita hoaks.
- Karena anak muda saat ini sedang bersemangat dalam berwirausaha, TVRI mungkin bisa menayangkan acara tentang wirausaha anak muda yang menginspirasi.

Dalam manajemen bencana, bencana karena konflik horizontal yang harus dihindari. Oleh karena itu TVRI harus mampu memberikan edukasi kepada masyarakat terkait dengan hal itu.

- Rizki

TVRI bisa mengangkat tema UMKM karena generasi sekarang sedang semangat-semangatnya berusaha.

-Bella

TVRI perlu membuat tayangan yang membuat orang tertarik, mengarah ke anak muda di samping berusaha terus meluruskan informasi-informasi yang tidak benar

Topik 5 : Acara apa yang sebaiknya dibuat untuk mempersatukan bangsa?

- TVRI mungkin bisa membuat talkshow tapi temanya tentang kebudayaan, keberagaman dan lain-lain yang mendukung persatuan
- Acara-acara tentang travelling juga bagus karena disukai anak muda. Acara ini bisa menayangkan budaya dari daerah-daerah yang belum terjamah
- Acara yang dibuat sebaiknya melibatkan orang-orang di daerah tersebut.
- TVRI mungkin bisa mengadopsi acara-acara yang ada di Youtube yang lebih disukai oleh kaum muda
- Acara televisi juga harus memperhatikan generasi setelah kita, yaitu generasi anak-anak. Acara untuk anak-anak harus dibuat menarik, dan tak lupa disisipkan pesan persatuan bangsa

Kaum muda seperti saya sekarang banyak yang lebih ke platform Youtube atau Instagram, karena kami sudah muak dengan tayangan-tayangan yang ada di tv.
- Rizki

Penonton juga kalau bisa masuk ke dalam acara, jadi tidak hanya menjadi penonton.
- Maria

TVRI bisa membuat berbagai acara untuk mempersatukan bangsa seperti talkshow, acara tentang travelling atau pun mengadopsi acara-acara yang ada di Youtube. Sasaran acara tersebut lebih banyak untuk generasi muda, namun TVRI juga perlu memperhatikan generasi anak-anak (gen Alpha).

Topik 6 : Usulan berdasarkan kriteria acara yang lain : durasi, jam tayang, dan presenter (bila diperlukan), media penayangan (multiplatform)

- TVRI juga perlu menggunakan pembawa acara dari generasi millennial/ yang seumuran sehingga lebih bisa diterima
- Untuk anak muda, acara TVRI sebaiknya di waktu-waktu yang mereka sudah tidak banyak aktivitas misalnya sore atau malam hari. Juga lebih bagus kalau ada di hari libur siang hari.
- Durasinya mungkin cukup 0,5 - 1 jam saja karena kalau terlalu lama akan membosankan

Bagusnya di hari libur, traveling bagusya siang.
Talkshow bagusya malam, hiburan anak pagi di hari minggu, kalo hari biasa siang .
- Rendi

Perlu pembawa acara yang sesuai dengan segmennya, waktunya juga disesuaikan dengan aktivitas pemirsa, serta durasinya cukup 0,5 - 1 jam.



HASIL FGD SUMATERA SELATAN

**Sesi pagi : Pemerhati/ ahli
terkait**

Topik 1 : Bagaimana kondisi persatuan bangsa saat ini?

- Bangsa kita ini masih cukup kompak. Hanya saja sekarang orang mudah menyampaikan pendapat tanpa disaring. Ini yang dapat memicu perpecahan.
- Polarisasi terlihat nyata sekali di media sosial. Tetapi dalam situasi tertentu kita bisa bersatu. Contohnya saat terjadi bencana alam, atau ada event olah raga
- Spirit persatuan itu masih ada. Hanya saja karena difasilitasi teknologi sementara masyarakat Indonesia juga masih belum mampu mengendalikan maka muncul bibit-bibit yang dapat mengancam persatuan
- Kita memiliki tujuan, kepentingan, cara, suku, agama yang berbeda-beda. Namun di atas semua itu ada nasionalisme yang menjadi tujuan bersama. Sepanjang orang masih mengingat tujuan yang teratas itu, persatuan bangsa akan tetap terjaga.

Kepala boleh sama hitam, tapi semuanya punya kepentingan dan targetnya masing-masing yang berbeda-beda. Tapi di atas itu ada Nasionalisme yang menyatukan.

- Nasir

Teknologi membuat orang makin bebas berpendapat tanpa disaring, berkembang Post Truth, bukan mementingkan kebenaran tapi yang penting viral dulu. Ini yang menjadi ancaman bagi persatuan bangsa Indonesia.

- Nurly

Spirit persatuan bangsa Indonesia saat ini masih baik. Walau pun sudah mulai terpolarisasi, tapi ada Nasionalisme yang mengikat bangsa ini untuk tetap bersatu.

Topik 2 : Apa kunci cara mempersatukan bangsa?

- Persatuan itu tergantung tokoh/ pemimpinnya. Pemimpin kita Soekarno-Hatta sudah mengajarkan perbedaan pendapat tidak harus membuat perpecahan. Bangsa kita harus belajar dari pemimpin masa lalu ini.
- Pancasila yang dirumuskan oleh para tokoh menjadi pedoman bagi semua kalangan untuk bersatu sebagai bangsa Indonesia
- Adanya event tertentu yang dapat mempersatukan bangsa seperti olah raga, bencana.
- Satu lagi kuncinya adalah media. Media dapat membuat kita bersatu atau pun terpecah

Pemimpin-pemimpin masa lalu sudah mengajarkan kita tentang persatuan. Hanya kita sudah mulai malas melihat kembali sejarah itu.
- Dudy

Sila pertama, Ketuhanan yang Maha Esa, nilai sila inilah yang mulai hilang. Terjadi krisis moral yang merusak tatanan pemersatu bangsa. Peran media sangat penting karena krisis kebebasan berekspresi ini.

- Heri

Kunci dari pemersatuan bangsa adalah pemimpin, Pancasila, event tertentu serta media.

Topik 3 : Bagaimana peran televisi dalam kaitan dengan pemersatu bangsa?

- Media harus mampu menyaring informasi yang disampaikan sehingga tidak memecah-belah
- Media televisi harus mampu menarik kaum millenial dan mendorong mereka untuk lebih mencintai budaya negeri sendiri daripada budaya barat
- Media perlu mendorong nilai-nilai Pancasila terutama kepada generasi millenial
- Media juga harus mampu mengedukasi dengan mengajak generasi muda untuk melihat masa depan dan menghindari pandangan-pandangan negatif

Pancasila mulai ditinggalkan masyarakat, banyak ego-ego masyarakat yang lebih mementingkan golongannya. Banyak media yang mencoba mengedukasi tapi masalahnya adalah kaum millenial ini sulit menerima.
- Febrimarani

Penanaman nilai-nilai Pancasila di jaman Orde baru itu bisa ditiru atau diulang lagi. Media bisa menggunakan cara seperti P4 untuk mengajarkan nilai Pancasila dan cinta tanah air.

- Dudy

Media perlu menyaring informasi, mengedukasi terutama milenial untuk mencintai negeri sendiri, memikirkan masa depan serta mendorong nilai-nilai Pancasila.

Topik 4 : Apa yang TVRI harus lakukan dalam rangka misi pemersatu bangsa?

- TVRI harus menjadi media pengkonfirmasi yang paling dipercaya di saat informasi yang beredar sulit di
- TVRI harus mampu menjual program-program acara publik dengan pengemasan yang menarik serta keseriusan dalam membuat program
- Tv swasta kebanyakan lemah di lokal daerah, TVRI harus masuk ke situ dengan mengangkat budaya dan sejarah lokal
- TVRI harus menghilangkan asumsi *one fits for all* dan membuat tipologi pemirsanya, kemudian membuat program-program yang sesuai dengan tipologi tersebut

Sebagai media pengkonfirmasi, informasi itu belum tentu benar kalau belum nongol di TVRI...Hanya TVRI yang bisa mengkonfirmasi karena sifatnya yang independen.
- Nurly

TVRI menyiarkan apa yang dibutuhkan masyarakat bukan yang diinginkan masyarakat. Tapi karena tidak dijual, masyarakat tidak tahu dengan kontennya.

- Krisna Murti

TVRI harus menjadi media pengkonfirmasi terpercaya, yang mampu menjual program-program acara publik dengan pengemasan acara yang serius, memperkuat konten lokal dan membuat program sesuai tipologi penontonnya.

Topik 5 : Acara apa yang sebaiknya dibuat untuk mempersatukan bangsa?

- TVRI bisa memberikan tayangan edukasi tentang persatuan itu mulai dari generasi alpha atau batita.
- TVRI mungkin dapat membuat acara yang menggunakan animasi karena generasi millennial suka dengan animasi
- TVRI harus membuat acara-acara unggulan yang menjadi ikon
- TVRI juga harus mengingat pemirsa yang sudah sepuh, perlu ada acara yang bersifat religi untuk mereka. Acara ini akan membuat hati kita adem.

Yang sepuh-sepuh itu followernya juga banyak. Mereka melihat TVRI ini valid. Uztad-uztadnya valid.
- Heri

Sekarang penonton televisi itu jarang di usia millennial. Ini harus dikaji lagi melalui riset ke masyarakat. Namun karena TVRI sebagai pemersatu bangsa harus merangkul semua dengan proporsi yang berbeda-beda. Ini PR bagi TVRI bagaimana untuk bisa menggairahkan lagi televisi sebagai tontonan pemersatu bangsa

- Nurly

TVRI bisa membuat acara edukasi untuk anak-anak, acara dengan animasi untuk milenial, acara-acara unggulan dan religi, yang semuanya disusun berdasarkan segmen/ tipologi penontonnya.

Topik 6 : Usulan berdasarkan kriteria acara yang lain : durasi, jam tayang, dan presenter (bila diperlukan), media penayangan (multiplatform)

- TVRI dapat melibatkan anak-anak muda yang tidak perlu dibayar mahal, cukup bisa masuk tv sudah senang. Banyak sekali talenta yang seperti ini yang bisa dimanfaatkan oleh TVRI
- Susunan acara dan jam-jam tayang acara disesuaikan dengan tipologi
- TVRI harus mengejar ketertinggalan dari tv swasta terutama di media baru seperti Youtube untuk memfasilitasi generasi millennial yang lebih *mobile*. TVRI juga bisa mencoba masuk ke media yang disukai oleh kaum millennial saat ini seperti podcast selain Youtube
- TVRI jangan hanya mengisi konten di media sosial tetapi juga harus mengelola kontennya untuk mendapatkan *engagement* seperti membalas komentar, memberi pin orang-orang yang memberikan komentar terbaik atau terbanyak dan lain-lain.

Acara-acara disusun menurut tipologinya. Misalnya hari Minggu khusus untuk anak-anak. Untuk generasi Y dan Z, TVRI membuat podcast yang kontennya memotivasi. Jam tayang juga disesuaikan dengan tipologinya.
- Mariatul

Kenapa TVRI tidak mencoba melibatkan anak muda di sekitar yang bayarannya tidak harus ratusan juta, mereka yang sudah cukup masuk tv saja tidak dibayar pun tidak apa-apa.
- Febrimarani

TVRI dapat mengembangkan media baru yang disukai seperti Youtube dan podcast, tapi harus dengan pengelolaan yang baik tidak hanya sekedar mengisi konten. TVRI juga dapat memanfaatkan talenta-talenta muda yang tidak perlu dibayar mahal. Acara dan jam tayang disusun sesuai tipologi.



HASIL FGD SUMATERA SELATAN

**Sesi Siang : Masyarakat
Umum**

Topik 1 : Bagaimana kondisi persatuan bangsa saat ini?

- Persatuan bangsa ini saat ini kalau secara umum di permukaan masih cukup baik, hanya saja belakangan dirasakan tidak benar-benar bersatu lagi. Kalau diselami lebih dalam, dari aspek hukum, politik, agama dan suku sudah mulai menunjukkan perpecahan
- Ujaran kebencian dirasakan makin marak dan mengancam persatuan.
- Media bersaing tidak secara sehat, sulit menentukan mana berita yang benar dan hoaks, dan keributan di media juga membuat masyarakat turut ribut karena saling mendukung.

Media sendiri persaingannya sudah tidak normal lagi. Menjatuhkan teman itu masih ada. Karena itu persatuan kita ini juga tidak terlalu bersatu.
- Serin

Kalau dilihat secara umum, kesatuan NKRI itu masih baik-baik saja. Namun kalau dilihat dengan lebih detil, dari aspek hukum, sosial, agama, suku, pemerintahan, belum terjadi persatuan Indonesia yang seutuhnya.

-Anton

Persatuan bangsa Indonesia masih cukup baik, hanya saja semakin terancam menuju perpecahan di aspek hukum, politik, agama dan suku akibat ujaran kebencian yang makin marak.

Topik 2 : Apa kunci cara mempersatukan bangsa?

- Kunci utama adalah media sebagai fasilitator yang harus menghindari untuk menjelek-jelekkan pihak tertentu dan dapat dipercaya
- Perlu adanya *role model* atau pemimpin yang dapat menjadi panutan
- Adanya internalisasi nilai-nilai persatuan melalui pendidikan, sosialisasi, dan acara-acara di komunitas

Masyarakat kita adalah bentukan media. Kita bertingkah laku mengikuti media. Namun masyarakat kita sudah pintar. Sudah bisa memilih mana media yang bisa diikuti mana yang tidak. Kalau dulu ada teori jarum hipodermik (penonton dibius oleh media massa), sekarang mereka sudah lebih bisa memilih. Karena itu media harus menyadari perbedaan di masyarakat.

- Annisa

Media boleh menjadi fasilitator bagi kepentingan golongannya namun tidak menjelek-jelekkan pihak lain yang berseberangan.

- Tedy

Kunci dari pemersatuan bangsa adalah media, *role model* pemimpin, adanya internalisasi nilai-nilai persatuan melalui pendidikan, sosialisasi dan kegiatan komunitas.

Topik 3 : Bagaimana peran televisi dalam kaitan dengan pemersatu bangsa?

- Media harus mampu memberikan edukasi untuk meningkatkan literasi publik
- Media harus menjadi fasilitator pendapat publik tanpa menjatuhkan atau menjelek-jelekkan salah satu pihak tertentu dan harus menjadi yang dipercaya oleh masyarakat
- Pemerintah juga harus berperan dalam menjaga agar televisi swasta tidak terlalu mendominasi dengan kekuasaan dan motif ekonomi
- Media harus menyuarakan kebenaran walau pun tidak bisa menjaga netralitas

Kita tidak bisa netral, tapi kita bisa menyuarakan kebenaran.
- Annisa

Media harus memberikan literasi media. Karena lewat literasi media ini masyarakat akan lebih pintar dan lebih paham akan apa yang mereka terima.

- Juniancandra

Media harus mampu memberikan edukasi untuk literasi publik, menjadi fasilitator publik yang terpercaya dan harus dikontrol/ diawasi oleh pemerintah supaya tidak mendominasi di ranah kekuasaan dan motif ekonomi.

Topik 4 : Apa yang TVRI harus lakukan dalam rangka misi pemersatu bangsa?

- TVRI harus bisa membuat ditonton orang dulu baru bisa mempersatukan bangsa. Untuk itu TVRI juga perlu mensosialisasikan acara-acara yang dimiliki.
- TVRI perlu mengeksplorasi potensi daerah dengan membuat acara-acara yang mengarah ke pertanian karena negara kita masih bertumpu ke pertanian
- TVRI perlu menggaet anak muda untuk mengkampanyekan persatuan bangsa

TVRI itu harus ditonton dulu. Kalau tidak ada yang menonton, bagaimana bisa mempersatukan bangsa?
- Sertin

TVRI mempunyai stasiun di hampir semua propinsi dengan acara yang berbeda-beda. Untuk setiap daerah, untuk menggali penonton, TVRI harus melihat potensi daerah tersebut, dan *background* penontonnya.
- Anton

TVRI harus membuat orang mau menontonnya supaya peran pemersatu bangsa makin efektif. Karena itu TVRI harus mensosialisasikan acara-acara yang dimilikinya. Selain itu TVRI dapat menggaet anak muda-anak muda untuk mengkampanyekan persatuan bangsa.

Topik 5 : Acara apa yang sebaiknya dibuat untuk mempersatukan bangsa?

- Acara yang melibatkan banyak orang sehingga membuat orang tertarik untuk menonton mereka atau kelompoknya sendiri
- Acara tentang sosialisasi persatuan bangsa ke sekolah-sekolah
- Acara-acara untuk anak kuliah seperti lomba debat, cerdas cermat mahasiswa, musik dan lain-lain yang temanya mengenai persatuan bangsa
- TVRI juga bisa membuat acara kuis yang jawabannya ada di suatu acara
- TVRI juga mungkin bisa membuat film-film pendek bertemakan persatuan bangsa atau mengangkat cerita legenda-legenda dengan pemain baru

Kita bisa membuat kuis-kuis di ponsel, tapi nanti diarahkan untuk mencari jawabannya dengan menonton acara di tv.
- Anton

TVRI bisa membuat film seri, tidak usah terlalu panjang, cukup 16 seri, dan menekankan nilai-nilai persatuan bangsa yang dekat dengan kita. Dengan begitu waktu kita nonton, kita merasa *relate* (terhubung) dengan acara itu.

- Annisa

TVRI bisa membuat acara yang melibatkan banyak orang/ komunitas, acara untuk anak muda usia sekolah, liputan sosialisasi ke sekolah-sekolah, serta membuat film-film pendek bertemakan persatuan bangsa.

Topik 6 : Usulan berdasarkan kriteria acara yang lain : durasi, jam tayang, dan presenter (bila diperlukan), media penayangan (multiplatform)

- TVRI bisa mengkombinasikan acara di televisi dengan media baru
- Karena keterbatasan anggaran, TVRI bisa menggunakan pemain-pemain baru di daerah

TVRI juga bisa membuat branding sebagai tv yang mengajak kaum millennial.
- Anton

Tidak ada usulan spesifik tentang kriteria acara. Diusulkan TVRI untuk mengkombinasikan acara di televisi dengan media baru serta menggunakan pemain-pemain baru di daerah.

Kesimpulan

1. Kondisi persatuan bangsa Indonesia masih cukup baik. Namun sudah mulai terlihat potensi perpecahan yang semuanya lebih banyak diakibatkan oleh pengaruh media.
2. Kunci untuk mempersatukan bangsa :
 - Pemimpin yang bisa menjadi panutan dan mempersatukan. Pemimpin ini harus sering ditampilkan oleh media di depan masyarakat untuk memberikan tuntunan kepada masyarakat untuk tetap bersatu
 - Media yang terkendali dan memberikan edukasi kepada masyarakat untuk makin cerdas dan bijak di era teknologi seperti sekarang ini
 - Empat pilar kebangsaan yaitu Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika. Keempat pilar ini harus selalu digaungkan dan diinternalisasi terutama kepada generasi muda sejak anak-anak
 - Agama dan budaya. Dengan agama yang kuat dan diajarkan dengan benar, toleransi dan saling menghargai sesama umat akan bisa ditingkatkan. Perbedaan budaya juga akan membuat bangsa Indonesia semakin bangga dengan keberagamannya.
 - Kesejahteraan. Masyarakat yang sejahtera akan semakin mudah belajar dan meningkatkan literasi karena sudah tidak perlu memikirkan urusan perut.
 - Adanya *event* (peristiwa) tertentu yang merupakan satu kesukaan atau menjadi perhatian bersama. *Event* olah raga atau bencana membuat masyarakat bersatu, karena itu event-event yang bersifat positif dapat diselenggarakan lebih banyak untuk semakin menumbuhkan rasa kebangsaan dan persatuan
3. Televisi sebagai salah satu media merupakan salah satu kunci pemersatu bangsa. Karena itu televisi harus mampu berperan positif seperti mengedukasi dan memfasilitasi masyarakat, memberikan informasi yang tersaring dan dapat dipercaya, serta mendamaikan. Televisi harus secara terus menerus membahas tentang persatuan dan kesatuan ini dalam rangka merawat persatuan dan kesatuan tersebut.

Kesimpulan

4. Untuk menjalankan peran sesuai misinya sebagai media pemersatu bangsa, TVRI harus :
 - menjadi media pengkonfirmasi terpercaya, yang mampu menjual program-program acara publik dengan pengemasan acara yang serius
 - Dapat membuat orang mau menontonnya supaya peran pemersatu bangsa makin efektif. Karena itu TVRI harus mensosialisasikan acara-acara yang dimilikinya secara lebih menarik dan mungkin dapat bekerja sama dengan *influencer/ youtuber*.
 - Untuk meningkatkan daya tarik penonton, TVRI dapat menggaet anak muda-anak muda untuk mengkampanyekan persatuan bangsa, memperkuat konten lokal dan membuat program sesuai tipologi penontonnya, meningkatkan kualitas siaran dan visualnya, serta bersinergi dengan perguruan tinggi untuk peningkatan kualitas tersebut
5. Dalam kaitan dengan peran pemersatu bangsa, TVRI dapat membuat berbagai macam acara yang disesuaikan dengan tipologi penontonnya dan harus ada benang merahnya dengan misi pemersatu bangsa. Usulan acara lebih banyak menasar ke generasi muda dan anak-anak. Acara-acara yang diusulkan di antaranya :
 - Acara talkshow yang melibatkan anak muda atau komunitas
 - Acara-acara yang disukai kaum milenial seperti acara travelling, kuliner, musik atau adopsi acara-acara di Youtube
 - Acara yang melibatkan masyarakat di daerah termasuk komunitas-komunitas yang ada serta mengangkat potensi di daerah tersebut
 - Acara-acara khas anak muda seperti kuis, acara di sekolah-sekolah dan dapat menggabungkan penggunaan media baru dan gadget dengan televisi
 - Acara untuk anak-anak yang mengajarkan tentang persatuan dan kesatuan
 - Film-film dokumenter sejarah yang memperlihatkan persatuan dan kesatuan
 - Film pendek atau serial yang bertemakan persatuan dan menggunakan talenta-talenta muda berbakat dari daerah
6. Pengemasan, jam tayang, durasi dan perencanaan penyiaran dibuat sesuai dengan tipologi penontonnya.

Penutup



Demikian Focus Group Discussion di 2 lokasi ini diselenggarakan dengan harapan dapat memberikan masukan-masukan baru bagi semua pihak yang berkepentingan terutama TVRI, sehingga misi TVRI sebagai media pemersatu bangsa dapat dijalankan dengan baik dan memberikan hasil terbaik pula.

Tentunya kegiatan ini tidak cukup berhenti sampai di sini. Masukan yang didapatkan dari kegiatan ini perlu disampaikan ke pihak terkait, dikaji lebih jauh serta diwujudkan sehingga benar-benar dapat memberikan manfaat sesuai harapan.

Kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan Focus Group Discussion dengan tema “Kajian Dampak Penyiaran Sebagai Pemersatu Bangsa, sehingga acara dapat terselenggara dengan lancar.